

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Sugiyono (2021:7) menyebutkan menyebutkan bahwa metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data dalam suatu penelitian memegang peranan yang sangat penting karena akan memengaruhi kualitas hasil penelitian tersebut. Oleh sebab itu, pemilihan sumber data menjadi salah satu aspek utama dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2021:137) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan arti lain data atau informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik studi. Seperti hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peneliti dan mewawancarai pihakpihak terkait.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2021:137) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul contohnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data tersebut dapat dapat berupa gambaran

umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jumlah karyawan, tugas dan wewenang masing-masing bagian yang ada di perusahaan.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan Studi Lapangan (*Field Research*).

#### **3.3.1 Studi Kepustakaan (*Library Research*)**

Menurut Sugiyono (2021:291) studi kepustakaan merupakan studi yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

#### **3.3.2 Studi Lapangan (*Field Research*)**

Menurut Sahir (2022:30) Studi lapangan atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, yang selanjutnya diamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti dapat menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

#### **Wawancara**

Menurut Sahir (2021:28) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan di PT. Bakti Nugrha Yuda dengan tujuan memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian terkait fenomena yang sedang dikaji. Menurut Sugiyono (2021:137) menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

### Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan pilihan ganda. Kuesioner ini disebarluaskan kepada karyawan divisi produksi, mekanik, driller, & survey, geologi sektor pertambangan PT. Bakti Nugraha Yuda. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono:93). Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

*Sumber. Sugiyono (2021:94)*

## 3.4. Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada sektor pertambangan PT. Bakti Nugraha Yuda berjumlah 94 orang karyawan.

### 3.4.2 Sampel

Dalam suatu penelitian penggunaan sampel merupakan sesuatu yang sangat penting. Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2021:81).

Dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*. Menurut sugiyono (2021:84) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang terdapat dalam *nonprobability sampling* dan digunakan untuk penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021:85). Teknik pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan karakteristik atau persyaratan tertentu yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun karakteristik yang ditentukan oleh peneliti adalah karyawan PT. Bakti Nugraha Yuda sektor pertambangan divisi produksi, mekanik, *driller & survey*, geologi berjumlah 56 karyawan.

### 3.5. Variabel Penelitian

Sugiyono (2021:38) mengemukakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### 3.5.1 Variabel Bebas/*Independent*

Menurut Sugiyono (2021:39) variabel bebas atau *independent* ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja Sebagai (X2).

### 3.5.2 Variabel Terikat/*Dependent*

Menurut Sugiyono (2013:39) variabel terikat atau *dependent* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan sebagai (Y).

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	(Rony, 2024) Keselamatan dan kesehatan kerja adalah proses pencegahan kecelakaan dan penyakit di tempat kerja, melibatkan pengusaha dan pekerja dalam identifikasi dan pengambilan tindakan pencegahan terhadap faktor potensial penyebab risiko	K3 ialah upaya dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik, mental, serta sosial secara optimal dalam berbagai jenis pekerjaan.	Rony, 2024) 1. Keadaan lingkungan kerja. 2. Pengaruh penerangan. 3. Pemakaian peralatan kerja. 4. Kondisi fisik dan mental karyawan.	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Agustini, (2020:89) disiplin kerja adalah sikap yang patuh terhadap peraturan-peraturan dan norma yang berlaku dalam suatu perusahaan guna meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.	Disiplin Kerja ialah sikap dan perilaku seseorang yang secara sadar dan sukarela menaati, menghormati, dan menjalankan semua peraturan, prosedur, dan norma yang berlaku dalam organisasi atau perusahaan.	Agustini (2020): 1. Tingkat kehadiran. 2. Tatacara kerja. 3. Ketaatan pada atasan. 4. Kesadaran bekerja. 5. Tanggung jawab.	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018:83) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.	Kinerja karyawan yaitu hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu dan sesuai ketentuan perusahaan.	Afandi (2018): 1. Kuantitas hasil kerja. 2. Kualitas hasil kerja. 3. Efisiensi dalam bekerja. 4. Disiplin kerja. 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas	Likert

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2025*

### 3.7. Uji Persyaratan Analisis Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021:268) realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi. antara Alpha dengan interpretasi nilai  $r$ .

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

*Sumber. Sugiyono (2021:184)*

### 3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sahir (2021:69) uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengelolaan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Kriteria Pengambilan Keputusan.

Apabila  $\text{Sig} < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila  $\text{Sig} > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

#### 3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sahir (2021:66) uji linieritas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Pada uji linieritas ini peneliti menggunakan SPSS versi 21. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Rumusan Hipotesis:

1. Ho : Model regresi bentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $> 0,05$  maka Ho diterima.

#### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sahir (2021:69) merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Tujuan dari pengujian ini adalah memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak menghadapi kendala korelasi antar variabel independen, sehingga hasilnya



lebih akurat dan dapat diandalkan. Parameter yang dipakai untuk mengidentifikasi adanya masalah ini meliputi nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika  $VIF > 10$  dan *Tolerance* < dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa ada indikasi gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini peneliti menggunakan SPSS versi 21.

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

### 3.9. Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linear Berganda

Menurut Sahir (2021:52) regresi linier berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua atau variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan disiplin kerja (X2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Rumus persamaan regresi linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)  
 X1 = Variabel independen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)  
 X2 = Variabel independen (Disiplin Kerja)  
 a = Konstanta  
 et = Error Tern  
 b1, b2 = Koefisien regresi

### 3.10. Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sahir (2021:53) uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

##### 1. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_o$  = Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

$H_a$  = Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

##### 2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_o$  = Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

$H_a$  = Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_o$  ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_o$  diterima.

#### 3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya pengaruh dari variabel bebas (independen) secara serempak terhadap variabel terikat (dependen). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

**Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kerja Karyawan (Y).**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0$  = Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

$H_a$  = Kesehatan Keselamatan Kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sektor pertambangan PLTU Baturaja PT. Bakti Nugraha Yuda.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
3. Kesimpulan dan hasil uji hipotesis.